



Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

E-LKPD

Berbasis *Deep Learning*

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Topik A: Kearifan lokal di Masyarakat Sekitarku



UNTUK SD/MI KELAS
Semester Genap

Nama:

No Absen:

4

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya pengembangan yang berjudul “Pengembangan E-LKPD Berbasis *Deep Learning* Berbantuan *Liveworksheet* pada Mata Pelajaran IPAS Topik Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku Siswa Kelas IV SD di Kabupaten Trenggalek” dengan baik dan lancar. Karya ini disusun sebagai bentuk upaya menghadirkan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.

Pengembangan E-LKPD ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan bahan ajar inovatif yang mampu mendukung pembelajaran IPAS yang bermakna, kontekstual, serta selaras dengan perkembangan teknologi digital. Pemanfaatan E-LKPD berbasis *deep learning* berbantuan *liveworksheet* diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mengembangkan kemampuan berpikir mendalam. Selain itu, pengembangan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran yang terintegrasi dengan konteks kehidupan sehari-hari diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan pengembangan karya ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian karya ini. Penulis menyadari bahwa karya pengembangan ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga hasil pengembangan ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.



Petunjuk Penggunaan E-LKPD

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar.
2. Bukalah tautan *Liveworksheet* yang dibagikan oleh guru.
3. Isilah identitas diri pada kolom yang tersedia (nama dan nomor absen).
4. Bacalah tujuan pembelajaran agar kamu mengetahui hal yang akan dipelajari.
5. Amati setiap materi, gambar, teks, dan video yang tersedia pada E-LKPD dengan teliti.
6. Kerjakan setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
7. Bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab.
8. Jika mengalami kesulitan, tanyakan kepada guru.
9. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikirim.
10. Klik tombol "Finish" setelah semua pertanyaan dijawab.

Identitas E-LKPD

Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mendeskripsikan kearifan lokal di daerahnya masing-masing (Kabupaten Trenggalek)

Alur Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan E-LKPD, peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara nilai-nilai kearifan lokal dengan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan diberikan E-LKPD Peserta didik menganalisis pengaruh kearifan lokal terhadap pembentukan norma dan tradisi di lingkungan tempat tinggalnya.



A. Tujuan Kegiatan

1. Menganalisis unsur-unsur pokok dalam tradisi tersebut guna memahami maknanya bagi kehidupan sehari-hari.
2. Mengintegrasikan berbagai informasi menjadi ide baru mengenai pelestarian budaya secara sadar.
3. Merefleksikan nilai-nilai tradisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan sikap positif.
4. Mengevaluasi kaitan antara pelestarian tradisi lokal dengan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Langkah Kegiatan 1



YUK, AMATI ATAU SIMAK VIDEO DENGAN BAIK-BAIK! COBA TEMUKAN SATU HAL YANG PALING MENGEJUTKAN DALAM VIDEO INI NANTI



Sambil menonton, bayangkan jika kamu ada di dalam video tersebut. Apa ya yang akan kamu lakukan?



[biosTV. \(2025, 18 Mei\). Upacara Adat Larung Sembonyo Teluk Prigi Trenggalek](https://youtu.be/cVZKMzjwfJQ)
<https://youtu.be/cVZKMzjwfJQ>
sumber: biosTV 18 Mei 2025

Analisis (*Meaningful Learning*)



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa tujuan utama para nelayan di Pantai Prigi mengadakan tradisi Larung Sembonyo setiap tahunnya?

2. Di mana lokasi tradisi Larung Sembonyo?

3. Mengapa keterlibatan masyarakat dalam tradisi ini dikatakan mencerminkan kemandirian ekonomi pesisir?

SINTESIS (*Mindful Learning*)



Pasangkanlah simbol tradisi larung sembonyo berikut dengan makna yang tepat berdasarkan isi video!



Simbol kebersamaan dan solidaritas antar nelayan.

Simbol rasa syukur atas limpahan hasil bumi dan laut.

Refleksi (*Joyful Learning*)



Pilih perasaanmu saat melihat ribuan warga menyambut kirab larung sembunyo dalam video!

Bangga sebagai warga lokal



Takjub dengan keragaman budaya



Semangat untuk menjaga lingkungan laut



Evaluasi (*Meaningful Learning & Mindful Learning*)



Berdasarkan pernyataan Bapak Sunyoto (Kadisparbud), bagaimana pendapatmu agar tradisi ini tidak hanya sekadar ritual, tetapi benar-benar mampu menyejahterakan masyarakat pesisir Prigi?

A. Tujuan Kegiatan

1. Menganalisis hubungan antara ketersediaan air dengan keberhasilan produksi pertanian.
2. Mengonstruksi kronologi peristiwa sejarah secara sistematis berdasarkan garis waktu.
3. Membiasakan perilaku berbagi dan empati dalam interaksi sosial
4. Menilai tingkat pemahaman konsep peserta didik terhadap materi.

Langkah Kegiatan 2



MARI MENGENAL UPACARA ADAT DAM BAGONG TRENGGALEK



Arfah, H. (2023, 16 Juni). Mengenal Tradisi Nyadran Dam Bagong dan Cerita Ki Ageng Menak Sopal di Trenggalek. Kompas.com.

Link: <https://surabaya.kompas.com/read/2023/06/16/130900078/mengenal-tradisi-nyadran-dam-bagong-dan-cerita-ki-ageng-menak-sopal-di?page=all>

Nyadran Dam Bagong merupakan upacara adat tahunan masyarakat Trenggalek yang dilaksanakan setiap bulan Selo sebagai bentuk syukur kepada Tuhan dan penghormatan kepada Ki Ageng Menak Sopal. Dahulu, Ki Ageng Menak Sopal berjasa membangun Dam Bagong (bendungan) untuk mengairi sawah-sawah warga agar tidak kekeringan saat kemarau dan tidak banjir saat penghujan. Perjuangan dan kerja keras beliau, para petani di Trenggalek dapat hidup makmur karena hasil panen yang melimpah.

Prosesi utama tradisi ini ditandai dengan melarung (melemparkan) kepala kerbau ke dalam aliran Dam Bagong setelah sebelumnya diarak dari area pemakaman. Kerbau dipilih sebagai simbol makhluk Tuhan yang bekerja keras, sehingga melarung kepala kerbau bermakna sebagai simbol keikhlasan bersedekah dan semangat gotong royong warga. Selain menjaga budaya leluhur, tradisi ini mengajarkan kita untuk selalu peduli terhadap alam dan berbagi rezeki kepada sesama sebagai wujud rasa terima kasih atas air yang mengalir di bumi Trenggalek.

Analisis (Meaningful Learning)



Hubungkan dengan garis (Join with Arrows) manfaat dari Dam Bagong bagi kehidupan masyarakat Trenggalek!

Saat Musim Kemarau

Air dari Dam Bagong mengairi sawah agar padi tidak mati.

Saat Musim Hujan

Dam Bagong menahan aliran air agar tidak terjadi banjir.

Sintesis (*Joyful Learning*)



Susunlah kotak di bawah ini menjadi urutan cerita yang benar!



Ki Ageng Menak Sopal membangun bendungan.



Sawah warga menjadi subur dan panen melimpah.



Warga melakukan upacara Nyadran Dam Bagong setiap tahun



Masyarakat Trenggalek dahulu mengalami kekeringan

Urutan Cerita di atas adalah :



Refleksi (*Mindful Learning*)



Pilihlah jawaban yang paling benar!

"Anak-anak, air adalah sumber kehidupan. Jika Dam Bagong tidak dijaga dan sungai menjadi kotor, apa yang akan terjadi pada para petani? Apa yang bisa kamu lakukan untuk menjaga kebersihan air di lingkunganmu?"

Evaluasi (*Mindful Learning & Meaningful Learning*)



Isilah jawabanmu pada kotak teks yang tersedia!

1. Siapakah pahlawan pertanian dari Trenggalek yang membangun Dam Bagong?

- a. Gajah Mada
- b. Ki Ageng Menak Sopal
- c. Raden Patah

2. Kepala hewan apakah yang dilarung ke bendungan sebagai simbol kerja keras?

- a. Sapi
- b. Kambing
- c. Kerbau